

**Rebound Sehari Tak Bertahan: Apple  
Kecewakan WWDC, Chip Kembali  
Tumbang, dan Pasar Menahan Nafas  
Menanti CPI serta IPO SpaceX**

**US STOCK  
DAILY OUTLOOK**

Rabu, 10 Juni 2026

## ■ US STOCK OVERVIEW ■

Selasa, 9 Juni 2026 membuktikan bahwa rebound Senin sebelumnya hanya bersifat sementara. **Nasdaq Composite melemah -1% dan S&P 500 turun -0,26% ke 7.386,65, sementara Dow Jones naik tipis +0,17% ke 50.872,11.**

Divergensi antara Dow (positif) dan Nasdaq (negatif) kembali terjadi, pola yang kini menjadi ciri khas pasar Juni 2026. Dari 11 sektor S&P 500, **beberapa sektor yang solid menutup sesi di zona hijau yakni real estate, healthcare, dan utilities. Sementara sektor teknologi (XLK) anjlok hampir -3% menjadi penekan terberat.**

**Indeks VIX naik kembali ke area 20, mengindikasikan kecemasan investor yang masih tinggi.** Mayoritas saham dalam S&P 500 sebenarnya naik (301 saham), namun bobot besar saham megacap tech yang jatuh mendominasi gambaran indeks.

## ■ US STOCK OVERVIEW ■

Dua sentimen negatif menekan pasar sesi ini. Pertama, keynote terakhir CEO Apple Tim Cook di WWDC 2026 disambut dengan skeptisisme pasar. Pembaruan Siri dan fitur AI yang diumumkan dinilai tidak cukup revolusioner untuk mendorong siklus upgrade iPhone besar-besaran. Goldman Sachs bahkan mengeluarkan catatan yang menyebut melemahnya daya beli konsumen sebagai risiko signifikan terhadap penjualan Apple ke depan.

Kedua, bayangan data tenaga kerja Mei 2026 yang sangat kuat (172.000 pekerjaan baru, jauh di atas ekspektasi 88.000) terus membayangi pasar, dengan yield UST10Y bertahan di 4,564%, meningkat 3,3 bps dari hari sebelumnya. DXY masih bertahan di 100,045, level yang secara historis menekan valuasi saham growth.

Di sisi positif, pasar menantikan tiga katalis besar pekan ini: rilis data CPI Mei pada Rabu, earnings Oracle pada Rabu malam,

## THE TOP MOVERS

dan yang paling ditunggu seluruh dunia debut IPO SpaceX (ticker: SPAX) pada Jumat, 12 Juni, dengan harga penawaran \$135/saham dan valuasi \$1,75 triliun yang berpotensi menjadi IPO terbesar dalam sejarah.

Di sisi outperform, Saham-saham healthcare dan consumer staples secara umum menguat, mencerminkan rotasi defensif yang belum mereda.

Di sisi underperform, Apple (AAPL) menjadi korban terbesar, saham turun signifikan di tengah reaksi negatif terhadap WWDC, dengan Goldman Sachs memangkas ekspektasi penjualan iPhone. Nvidia (NVDA) kembali melemah, Marvell yang kemarin melonjak +12% berbalik turun, serta Broadcom, AMD, dan Micron ikut tergerus dalam aksi jual lanjutan di sektor chip. Sektor energi (XLE) juga turun -1,8%, meski harga minyak WTI sedikit menguat ke \$91,30/barel mencerminkan kekhawatiran bahwa melemahnya daya beli global akan menekan permintaan energi lebih lanjut.

# TRADING OPPORTUNITY



**Saham JNJ** pada timeframe 30M menarik untuk trading jangka pendek karena harga baru saja reli kuat dan kini berkonsolidasi tepat di bawah resistance 238 sambil menjaga struktur higher low dengan MACD yang masih berada di zona positif, sehingga membuka peluang momentum breakout lanjutan menuju area 244 dengan level stop yang relatif ketat di bawah 234,7.

<b>BUY</b>	— SUPPORT	— RESISTANCE
	<b>234.76</b> STOP LOSS	<b>244.00</b> TAKE PROFIT
<b>Entry Level : 238.03</b>	<b>Buy on Breakout</b>	

# TRADING OPPORTUNITY



**Saham UNH** pada timeframe 30M sangat menarik karena harga baru saja reli tajam dan kini berkonsolidasi di atas support baru 407–408 tepat di bawah resistance 414,9 dengan MACD yang masih berada di zona positif, sehingga membuka peluang momentum breakout lanjutan menuju area 427 dengan level stop yang relatif ketat di bawah 407.

<b>BUY</b>	— SUPPORT	— RESISTANCE
	<b>407.45</b> STOP LOSS	<b>427.00</b> TAKE PROFIT
<b>Entry Level : 414.90</b>	<b>Buy on Breakout</b>	



Dibuat Oleh:

**VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT**

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.